

## ABSTRAK

### **Perancangan Perhiasan Untuk Anak Usia 6-12 Tahun Dengan Terinspirasi Dari Kerajaan Majapahit**

Oleh :

**Agustina Dwijayanti Anggrek**

**(NRP : 8131066)**

Perhiasan merupakan barang yang berfungsi untuk mempercantik diri seseorang. Perhiasan pada umumnya terdiri dari cincin, anting, kalung dan gelang. Penggunaan perhiasan di saat ini tidak hanya digunakan untuk orang dewasa, melainkan anak-anak juga dapat menggunakannya. Bermula dari budaya penggunaan perhiasan untuk anak, yang sebagai pelengkap dalam ritual tertentu, sehingga di saat ini perhiasan untuk anak tidak hanya digunakan untuk ritual tertentu, melainkan dapat digunakan secara umum dengan bahan yang beragam.

Hasil penelitian arkeologi di Indonesia menunjukkan bahwa benda-benda terakota telah ditemukan sejak masa prasejarah. Pada perkembangan selanjutnya teknologi terakota dapat dikatakan mencapai puncaknya pada masa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha khususnya di Kerajaan Majapahit. Pada masa ini teknologi terakota seolah-olah tak terlindungi bahkan hingga pada masa pengaruh kebudayaan Islam. Petunjuk utama dari hasil kriya terakota klasik (Hindu-Budha) adalah hiasan dan patung dari situs percandian zaman Singhasari dan Majapahit di Jawa Timur.

**Kata Kunci :** Perhiasan, Terakota, Majapahit

## **ABSTRACT**

### ***Jewelry Design for Children 6-12 Years Old Inspired by the Majapahit Kingdom***

**By :**

**Agustina Dwijayanti Anggrek**

**(NRP : 8131066)**

*Jewelry is an item that serves to beautify someone. Jewelry generally consists of rings, earrings, necklaces and bracelets. The use of jewelry nowadays is not only used for adults, but children can also use it. Starting from the culture of the use of jewelry for children, which is as a complement in certain rituals, so that at this time jewelry for children is not only used for certain rituals, but can be used generally with a variety of materials.*

*Archaeological research results in Indonesia show that terracotta objects have been discovered since prehistoric times. In the next development, terracotta technology can be said to reach its peak during the influence of Hindu-Buddhist culture, especially in the Majapahit Kingdom. At this time terracotta technology seemed unprotected even to the time of the influence of Islamic culture. The main clues from the results of classical terracotta craft (Hindu-Buddhist) are decorations and sculptures from the bathing sites of the Singhasari and Majapahit era in East Java.*

**Keywords:** *Jewelry, Terracotta, Majapahit*